

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Manusia sebagai makhluk sosial memiliki arti bahwa manusia tidak dapat hidup sendiri melainkan adanya ketergantungan dengan manusia lain. Manusia tidak dapat membuat dan menghasilkan sendiri barang atau jasa yang diperlukan dalam hidupnya melainkan dengan cara mencari serta berkomunikasi dengan manusia lain. Manusia dikodratkan untuk hidup bermasyarakat dan bermukim agar dapat memenuhi kebutuhan hidupnya seperti sandang, pangan, dan papan.

Kehidupan bermasyarakat dalam sebuah pemukiman tidak dapat dilepaskan dari kebutuhan akan berbagai fasilitas umum pendukung untuk memenuhi kebutuhan warganya. Pemukiman membutuhkan beragam fasilitas umum seperti sumberdaya air, transportasi, ketenagalistrikan, energi, telematika, perumahan, perekonomian, kesehatan, dan fasilitas lainnya. Dalam perkembangannya, manusia mulai mengadakan pertukaran barang dengan cara mencari atau menemui pihak-pihak yang saling membutuhkan. Selanjutnya tahapan tersebut mulai berkembang sejalan dengan intensitas kebutuhan manusia yang semakin kompleks, hal ini ditandai dengan bertemunya manusia yang saling membutuhkan barang di suatu tempat. Tempat yang disepakati untuk bertemu tersebut kemudian disebut sebagai pasar.¹

Pasar digunakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat baik kebutuhan primer, kebutuhan sekunder, maupun kebutuhan tersier. Kebutuhan yang paling dibutuhkan oleh masyarakat dari ketiga kebutuhan di atas yaitu kebutuhan primer. Kebutuhan primer merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi terlebih dahulu daripada kebutuhan yang lain. Kebutuhan primer meliputi sandang (pakaian), pangan (makanan), dan papan (tempat tinggal). Dalam penelitian ini, peneliti lebih merujuk mengenai sandang pangan bagi masyarakat Desa Tegalurung.

Kehidupan masyarakat di Desa Tegalurung dan sekitarnya tergolong sulit dikarenakan terbatasnya lapangan pekerjaan serta adanya desakan kebutuhan hidup yang harus dipenuhi setiap hari. Masyarakat lebih banyak memilih untuk memulai

¹ Fajar Alan Syahrier. "Respon Masyarakat terhadap Keberadaan Pasar Kaget di Kelurahan Tuan Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru," *JOM FISIF*, Vol. 12, NO. 1 (Februari, 2015): 2.

kegiatan ekonomi dengan modal dan sumber daya yang mudah didapat. Salah satu hal yang mudah dilakukan yaitu dengan usaha kecil dengan menjadi Pedagang Kaki Lima (PKL) di sekitar pasar kaget. PKL merupakan fenomena yang umum terjadi di beberapa negara berkembang salah satunya Indonesia.

Berdagang merupakan usaha kecil yang termasuk dalam kegiatan berwirausaha dan harus memiliki semangat kewirausahaan. Semangat kewirausahaan dilakukan agar dapat membuat keputusan dalam mengatasi masalah dan melihat peluang yang ada. Dengan kata lain, usaha kecil harus terus membangun semangat wirausahanya. Dalam situasi menghadapi tantangan dan permasalahan di atas, seorang wirausaha harus memiliki sikap kewirausahaan dan fleksibilitas yang tepat dalam menjalankan atau mengelola usahanya. Salah satu sifat dari wirausaha adalah kemampuan berfikir kreatif dan inovatif serta mewujudkannya sebagai sarana untuk mencapai kesejahteraan hidup baik itu kesejahteraan diri sendiri maupun kesejahteraan keluarganya. Dengan ide-ide kreatif diharapkan masyarakat mampu menempatkan diri dalam peluang yang ada guna mencukupi kebutuhannya.²

Kreativitas sangat berkaitan erat dengan kontinuitas pedagang pasar kaget dalam memperjualbelikan barang dagangannya. Kreativitas merupakan suatu proses yang dapat dikembangkan dan ditingkatkan di dalam diri seseorang, dimana orang tersebut memiliki keinginan yang besar untuk maju, rasa ingin tahu yang kuat, semangat yang besar, analisis yang sistematis, dan terbuka menerima saran serta pendapat orang lain.³ Kreativitas juga berani mengambil keputusan yang berbeda dari orang lain dan memiliki pemikiran yang terkonsentrasi. Kreativitas adalah kemampuan untuk membuat kombinasi-kombinasi baru dan melihat hubungan-hubungan baru atau unsur, data variabel yang sudah ada sebelumnya. Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan suatu produk baru dan berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya.⁴ Sedangkan kontinuitas adalah kesinambungan,

² Saraswati Mila, Widaningsih Ida. *Be Smart Ilmu Pengetahuan Sosial*. (PT Grafindo Media Pratama. 2006), 40.

³ Sunarto, "pengembangan kreativitas-inovatif dalam pendidikan seni melalui pembelajaran MUKIDI" *refleksi edukatik*. 8 : 2 (juni 2018)

⁴ Buchari, Alma. *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. (Bandung: Alfabeta, 2009) 69

kelangsungan, kelanjutan, dan keadaan kontinu dalam memproduksi barang agar dapat memenuhi permintaan konsumen.

Pengembangan kreativitas yang pada dasarnya dimiliki setiap orang, tetapi perlu ditemukeni dan diperlukan pada keterampilan bereksplorasi berfikir kreatif dan mengembangkan bakat.⁵ Pada pedagang untuk berkesplorasi dengan apa yang diinginkannya. Bagi pedagang yang melakukan kreasi tersebut menjadi perkembangan tersendiri bagi mereka, tetapi pada dasarnya diri seseorang belum menyadari hal tersebut atau mengembangkan ketrampilan yang di punya. Ini adalah salah satu faktor peneliti untuk meneliti hal tersebut.

Kontinuitas yang berasal dari kata Kontinu adalah kesinambungan atau keadaan kontinu (kelanjutan).⁶ Kontinuitas dalam pedagang mempunyai peranan langsung dalam mencapai omset yang baik dan terus beroperasi, maka dapat diambil kesimpulan yang dimaksud dengan kontinuitas perdagangan adalah kelangsungan dalam proses perdagangan pasar kaget dengan secara terus-menerus, teratur, dan bersifat tetap sehingga para pedagang dapat mencapai omset yang baik. Mengenai hal ini pedagang di katakan berhasil telah memberikan yang terbaik, namun sayang halnya tidak sedikit yang gagal karena beberapa faktor, adanya penelitian ini peneliti ingin mengetahui apakah ada pengaruh kontinuitas pedagang pada pasar kaget.

Fenomena pasar kaget telah banyak terjadi di berbagai daerah-daerah di Indonesia. Fenomena ini terjadi pada waktu tertentu seperti malam hari atau hari libur. Hal ini dilakukan sebagai ajang berkumpul dan bahkan berwisata baik bersama teman maupun keluarga. Kesempatan tersebut dimanfaatkan oleh para pedagang untuk memperjualbelikan barang dagangannya dengan cara kreatif dan inovatif agar dapat menarik minat pengunjung.⁷

Hasil dari pra observasi, jumlah pedagang yang berjualan di pasar kaget Mingguan Desa Tegalurung berjumlah 110 pedagang. Macam-macam dan jumlah

⁵ Utami Munandar *Pengembangan kreativitas anak berbakat* (Jakarta : Rineka cipta, 2009), 83

⁶ Fitrianti leni, “ prinsip kontinuitas dalam evaluasi proses pembelajaran” *Pendidikan* vol 10:1 (juli 2018)

⁷ Nanang Martono, *Sosiologi Perubahan Sosial*. (Jakarta: Raja Garfindo Persada, 2011), 90.

pedagang yang ada di pasar kaget Desa Tegalurung Kecamatan Balongan Kabupaten Indramayu dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1
Macam-macam Pedagang Pasar Kaget

No	Macam-macam pedagang	Jumlah
1.	Makanan	20
2.	Jajanan	28
3.	Minuman	15
4.	Aksesoris	6
5.	Sayuran dan buah-buahan	6
6.	Pakaian	15
7.	Jasa	2
8.	Hiburan	16
9.	Perlengkapan	2
	Jumlah	110

(Sumber: Data peneliti)

Dari tabel di atas bisa dilihat bahwa penjual jajanan memiliki pedagang paling banyak yaitu 28 pedagang. Jajanan yang diperjualbelikan seperti telur gulung, bakso bakar, cilor, kebab, dan lain sebagainya. Pedagang makanan sebanyak 20 pedagang yang memperjualbelikan seperti lauk pauk, mie ayam, bakso, bubur dan lain-lain. Pedagang minuman seperti es campur, es teh, es jeruk, dan lain-lain sebanyak 15 penjual. Sedangkan pedagang yang paling sedikit yaitu pedagang jasa dan perlengkapan yang masing-masing berjumlah 2 pedagang.

Pedagang yang kurang memiliki tingkat kepercayaan diri atau pasif dalam mempromosikan produk yang diperjualbelikan akan kurang dalam menarik minat pembeli. Hal ini dapat menimbulkan kecemasan dari diri penjual jika barang yang diperjualbelikan tidak laku. Oleh karena itu setiap pedagang harus mempunyai kreativitas dan kontinuitas dalam hal berdagang agar meendapat ketertarikan dan kepercayaan oleh pembeli. Masalah ni perlu dikaji dan diteliti agar dapat ditemukan akar masalah dan sekaligus dapat ditentukan alternatif masalahnya.

1.2 Perumusan Masalah

Dalam menguraikan permasalahan penelitian ini, penulis perlu menjelaskan identifikasi, pembatasan dan rumusan masalah atau pertanyaan penelitian. Adapun penjabarannya sebagai berikut:

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengidentifikasi beberapa masalah pokok yang dibahas yaitu:

1. Bertambahnya pedagang yang sama membuat kurangnya kreativitas pada pedagang.
2. Adanya pedagang yang gulung tikar akibat kurangnya kreativitas.
3. Kurangnya inovasi produk yang menarik bagi konsumen.

1.2.2 Pembatasan Masalah

Pembatasan ruang lingkup masalah dilakukan agar penelitian ini dapat dilaksanakan secara jelas dan fokus. Pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu berkaitan dengan pengaruh kreativitas dan kontinuitas pedagang pasar kaget dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.

1.2.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengidentifikasi beberapa masalah pokok yang dibahas, sehingga muncul pertanyaan-pertanyaan penulis seperti berikut:

1. Apakah kreativitas pedagang pasar kaget berpengaruh dalam memenuhi kebutuhan masyarakat?
2. Apakah kontinuitas pedagang pasar kaget berpengaruh dalam memenuhi kebutuhan masyarakat?
3. Apakah kreativitas dan kontinuitas pedagang pasar kaget berpengaruh dalam memenuhi kebutuhan masyarakat?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah diatas sebagai berikut:

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian pada hakikatnya merupakan harapan atau sesuatu yang hendak dicapai yang dapat dijadikan arahan atas apa yang harus dilakukan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari kreativitas dan kontinuitas para pedagang pasar kaget dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Dalam verifikasi yaitu penelitian yang bertujuan untuk menguji suatu teori yang sudah ada, sehingga di temukannya suatu hasil penelitian yang dapat menggugurkan atau memperkuat pengetahuan/teori yang sudah ada.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian dan temuan penulis dapatkan di lapangan, penelitian ini dapat berguna untuk memberikan masukan yang berharga bagi pendidikan, khususnya materi kegunaan pasar dalam memenuhi kebutuhan masyarakat penelitian ini secara rinci sebagai berikut:

a. Kegunaan Teoritis

- 1) hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperkaya penelitian dalam bidang pendidikan, khususnya tentang pengaruh para pedagang atas kreativitas dan kontinuitas dalam berdagang.
- 2) memberikan pengembangan teori dan bagaimana pengaruh para pedagang atas kreativitas dan kontinuitas dalam berdagang.
- 3) sebagai masukan pemikiran yang dapat mendukung hasil penelitian tentang pengaruh para pedagang atas kreativitas dan kontinuitas dalam berdagang.

b. Secara Praktis

- 1) bagi penulis, penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan terhadap pengaruh para pedagang atas kreativitas dan kontinuitas dalam berdagang di pasar kaget.
- 2) bagi pembaca, dapat memberikan informasi secara tertulis maupun sebagai referensi terhadap pengaruh para pedagang atas kekreatifan dan kontinuitas dalam berdagang pasar.

1.4 Literatur Review/Penelitian Terdahulu

Untuk mendukung pembahasan yang lebih mendalam mengenai pembahasan diatas, maka penulis berusaha melakukan kajian pustaka ataupun karya-karya yang mempunyai hubungan dengan permasalahan yang akan di uji. Adapun penelitian yang terkait terhadap hal ini adalah:

Maskut Budiharjo (2020),⁸ Dalam penelitian ini dapat di simpulkan bahwa Hasil uji t (Parsial) berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa secara parsial variabel penerapan etika bisnis islam (X1), modal usaha (X2), dan lama usaha (X3) berpengaruh terhadap pendapatan (Y) dengan perhitungan t hitung variabel penerapan etika bisnis islam (X1) sebesar $3,662 > t \text{ tabel } 1,992$, variabel modal usaha (X2) sebesar $5,506 > t \text{ tabel } 1,992$, variabel lama usaha (X3) sebesar $2,588 > t \text{ tabel } 1,992$. Hasil uji f (simultan) diperoleh nilai f hitung sebesar $27,336 > f \text{ tabel } 2,73$ dengan nilai signifikansi 0,000. Disimpulkan, penelitian ini menunjukkan bahwa variabel penerapan etika bisnis islam (X1), modal usaha (X2), lama usaha (X3) berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan (Y) pedagang kaki lima setelah kenormalan baru di Purwokerto.

Persamaan penelitian terdahulu dengan yang peneliti adalah menggunakan metode penelitian kuantitatif dan objek penelitian yang membahas mengenai Pasar kaget yang berdampak positif bagi masyarakat karena bisa membuka lapak penjualan. Sedangkan perbedaannya penelitian terdahulu meneliti tidak dikaitkan dengan hubungan kreativitas dan kontinuitas pedagang sedangkan peneliti dikaitkan dengan hubungan kreativitas dan kontinuitas pedagang.

Eka Yan Rosmawati (2019),⁹ Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan metode random sampling dengan jumlah responden 80 pedagang. Data primer yang olah dengan menggunakan uji instrument data, uji asumsi dasar, analisis regresi sederhana dan uji t. Berdasarkan penelitian ini menunjukan hasil pengaruh variabel pasar tradisional terhadap kesejahteraan pedagang sebesar 34,4%, pengaruh

⁸ Maskut Budiharjo Pengaruh penerapan etika bisnis islam, modal usaha, dan lama usaha terhadap pendapatan Pedagang kaki lima pasca new normal (studi empiris pedagang kaki lima di purwokerto. (*Skripsi*, Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto, 2020)

⁹ eka yan rosmawati pengaruh keberadaan pasar tradisional terhadap kesejahteraan pedagang dampaknya pada retribusi pasar (Studi Kasus Di UPTD Pasar Prapatan Kec. Sumberjaya Kab. Majalengka) (*Skripsi*, jurusan perbankan syari'ah IAIN Syekhnurjati Cirebon 2019)

variabel kesejahteraan pedagang berpengaruh terhadap retribusi pasar sebesar 34,4% dan pengaruh variabel pasar tradisional terhadap retribusi pasar sebesar 32,6%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh dari setiap variabelnya tidak jauh berbeda.

Persamaan penelitian terdahulu dengan yang peneliti adalah objek penelitian yang membahas mengenai pasar. Sedangkan perbedaannya penelitian terdahulu meneliti tidak dikaitkan dengan hubungan kreativitas dan kontinuitas pedagang pasar kaget sedangkan peneliti dikaitkan dengan hubungan kreativitas dan kontinuitas pedagang.

Maharwati (2020), dalam jurnalnya yang berjudul “Analisis Pendapatan Pedagang Kaki Lima Sektor Informal di Kecamatan Rappochini Kota Makasar”¹⁰ menyatakan hasil penelitian tahun 2020 menunjukkan bahwa modal, pengalaman usaha dan alokasi waktu berusaha berpengaruh secara bersama-sama terhadap pendapatan pedagang kaki lima. Secara parsial menunjukkan bahwa modal dan alokasi waktu berusaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang kaki lima, sedangkan pengalaman usaha tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang kaki lima di Jalan Talasalapang Kecamatan Rappocini Kota Makassar.

Persamaan penelitian terdahulu dengan yang peneliti adalah objek penelitian yang membahas mengenai pasar kaget yang berdampak positif bagi masyarakat karena bisa membuka lapak penjualan. Perbedaannya yaitu penelitian terdahulu hubungan kreativitas dan kontinuitas pedagang tidak dikaitkan sedangkan peneliti dikaitkan dengan hubungan kreativitas dan kontinuitas pedagang.

Nurlaila Hanum,¹¹ Peneliti menyatakan data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada responden penelitian sebanyak 71 orang dan responden ini merupakan pedagang kaki lima di kota Kualasimpang. Data yang diperoleh di analisis dengan menggunakan persamaan regresi linier berganda, koefisien determinasi, uji t, uji F. Hasil penelitian diperoleh $Y = -33077,938 + 0,077X_1 + 30808,873X_2 + 68009,033X_3$, konstanta

¹⁰ Maharwati, Analisis Pendapatan Pedagang Kaki Lima Sektor Informal di Kecamatan Rappochini Kota Makasar, *Ekonomi dan pendidikan*. 3:1(Mei 2020)

¹¹ Nurlaila Hanum, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kota Kuala Simpang, *samudra ekonomika*, 1:4(juli 2017)

menunjukkan nilai pendapatan para pedagang kaki lima sebelum dipengaruhi oleh modal, jam kerja dan lama usaha sebesar -33077,938 atau minus Rp 33.077,93. Koefisien regresi modal sebesar 0,077X1 menunjukkan bahwa modal memberikan pengaruh positif terhadap pendapatan pedagang kaki lima.

Persamaan penelitian terdahulu dengan yang peneliti adalah menggunakan kuesioner agar mendapatkan data primer dengan objek penelitian yang membahas mengenai pedagang kaki lima yang mana sebelumnya ada pasar kaget para pedagang kaki lima berinisiatif untuk mengadakan pasar kaget pada Desa Tegalurung. Sedangkan perbedaannya penelitian terdahulu tidak meneliti dikaitkan dengan hubungan kreativitas dan kontinuitas pedagang pasar kaget sedangkan peneliti dikaitkan dengan hubungan kreativitas dan kontinuitas pedagang.

Nadia Elsarach,¹² dengan metode analisis regresi linear berganda dan hasil dari penelitiannya adalah hasil uji F menunjukkan bahwa jiwa kewirausahaan akan motivasi secara bersama-sama memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel terikat yaitu keberhasilan usaha. Berdasarkan pada pengujian koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa nilai R sebesar 0.642 artinya jiwa kewirausahaan dan motivasi mempengaruhi keberhasilan usaha sebesar 64,2% dan sisanya 35,8% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti pengetahuan kewirausahaan, efikasi diri, dan lain sebagainya.

Persamaan penelitian terdahulu dengan yang peneliti adalah menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan objek penelitian yang membahas mengenai pedagang kaki lima yang mana sebelumnya ada pasar kaget para pedagang kaki lima berinisiatif untuk mengadakan pasar kaget pada Desa Tegalurung. Sedangkan perbedaannya penelitian terdahulu tidak meneliti dikaitkan dengan hubungan kreativitas dan kontinuitas pedagang pasar kaget sedangkan peneliti dikaitkan dengan hubungan kreativitas dan kontinuitas pedagang.

Dyah Ayu Paramitha Peran Pasar Kaget Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Desa.¹³ dalam penelitiannya, peneliti bertujuan untuk menganalisis peran pasar kaget terhadap pemberdayaan masyarakat sekitar di Desa Cerme, Kecamatan

¹² Nadia Elsarach,” Pengaruh Jiwa Kewirausahaan dan Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Pedagang Kaki Lima Di Pasar Kaget Berastagi” (*Skripsi*, 2016)

¹³ Dyah Ayu Paramitha “Peran Pasar Kaget Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Desa” *penelitian teori dan terapan akuntansi* 4:2 (juli 2019)

Grogol, Kabupaten Kediri. Untuk menganalisis upaya dalam menjaga eksistensi pasar kaget dan pengaruhnya terhadap pemberdayaan pedagang masyarakat di Desa Cerme Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri. Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian adalah pasar kaget perannya sangat bermanfaat dan berdampak positif, karena bisa membuka lapak penjualan tanpa harus mengeluarkan modal besar, aktivitas ekonomi yang semakin meningkat dan mengurangi maraknya pengangguran di masyarakat. Adapun untuk peranan Pemerintah Daerah yaitu melakukan pembinaan dan pengawasan pasar kaget. Persamaan penelitian terdahulu dengan yang peneliti adalah objek penelitian yang membahas mengenai pasar kaget yang berdampak positif bagi masyarakat karena bisa membuka lapak penjualan. Sedangkan perbedaannya penelitian terdahulu meneliti tidak dikaitkan dengan hubungan kreativitas dan kontinuitas pedagang sedangkan peneliti dikaitkan dengan hubungan kreativitas dan kontinuitas pedagang.

Leni Fitrianti prinsip kontinuitas dalam evaluasi proses pembelajaran.¹⁴ Evaluasi pembelajaran meliputi kegiatan pengukuran dan penilaian terhadap perkembangan hasil belajar peserta didik. Berdasarkan hal tersebut, evaluasi harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya agar tidak terjadi kesalahan dalam mengukur dan menilai perkembangan hasil belajar peserta didik tersebut. Evaluasi yang baik adalah evaluasi yang dilakukan dengan mendasarkan diri pada prinsip-prinsip yang telah ditetapkan. Salah satu prinsip tersebut adalah prinsip kontinuitas. Prinsip kontinuitas menghendaki evaluator melaksanakan evaluasi secara berkesinambungan dari waktu ke waktu agar mendapatkan kesimpulan yang benar terhadap perkembangan hasil belajar peserta didik tersebut.

Persamaan penelitian terdahulu dengan yang peneliti adalah penelitian yang membahas mengenai peran kontinuitas. Sedangkan perbedaannya penelitian terdahulu meneliti tidak dikaitkan dengan pasar kaget dimana kontinuitas berpengaruh terhadap pasar kaget dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat.

Anah Furryanah, Achmad Sofyan, Anissya J.Ahyar, Dewi Purnamasari, M. Fauzan A, Nadya Alvenia meningkatkan kreativitas dan menciptakan peluang usaha di masa pandemi covid-19 yayasan kafilatur rosul pamulang jurnal

¹⁴ Fitrianti leni prinsip “kontinuitas dalam evaluasi proses pembelajaran” *pendidikan* 10:1 (juni 2018)

pengabdian kepada masyarakat.¹⁵ Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini meningkatkan kreativitas dan melatih para peserta pengabdian kepada masyarakat agar peka dan jeli dalam melihat peluang usaha yang ada dan dapat memanfaatkannya menjadi keuntungan untuk diri sendiri dan orang lain yang ada di lingkungannya. Metode yang digunakan adalah tahap persiapan, yang meliputi survei awal pemantapan dan penentuan lokasi dan sasaran. Setelah survei maka ditentukan lokasi pelaksanaan dan sasaran peserta kegiatan. Tahap berikutnya yaitu tahap pelaksanaan, yang meliputi pada tahap ini diberikan penjelasan dan praktik langsung cara pembuatan dan pengemasan kerajinan *tie dye* dan juga pemberian materi dan motivasi tentang kewirausahaan kepada peserta PKM, dan tahap yang terakhir adalah tahap pelatihan yang meliputi memberikan materi pelatihan pembuatan kerajinan *tie dye* dan pengemasannya, melakukan praktek langsung, memberikan pelatihan cara pengemasan yang baik dan cara memasarkan produk di media sosial serta sesi tanya jawab.

Persamaan penelitian terdahulu dengan yang peneliti adalah objek penelitian yang membahas mengenai peran kreativitas dan menciptakan peluang usaha. Sedangkan perbedaannya penelitian terdahulu meneliti tidak dikaitkan dengan hubungan kontinuitas pedagang pasar kaget dalam memenuhi kebutuhan karena antara kreativitas dan kontinuitas pedagang berkesinambungan dengan pasar kaget dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Menanti Br Sembiring analisis pengaruh kepuasan terhadap loyalitas pelanggan pasar kaget berastagi¹⁶ Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kepuasan terhadap loyalitas pelanggan pada pasar kaget Berastagi. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner. Metode analisis data yang digunakan adalah dengan analisis regresi linier sederhana. Hasil pengolahan data diperoleh persamaan Regresi $Y = 3,761 + 0,868X + e$. Nilai koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,822 yang berarti bahwa 82,20 persen loyalitas pelanggan pasar kaget Berastagi dipengaruhi oleh kepuasan pelanggan sedangkan sisanya sebesar 17,80 persen dipengaruhi oleh

¹⁵ Furryanah, A., Sofyan, A., Ahyar, A. J., Purnamasari, D., & Alvenia, N. Meningkatkan Kreativitas dan Menciptakan Peluang Usaha di Masa Pandemi Covid-19 Yayasan Kafilatur Rosul Pamulang. Abdi Laksana: *Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2;2, (mei 2021).

¹⁶ Sembiring Br Menanti, Analisis pengaruh kepuasan terhadap loyalitas pelanggan pasar kaget berastagi *agribisnis* 2:1 (Januari2019)

faktor yang lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Kesimpulan dalam penelitian ini kepuasan berpengaruh signifikan terhadap loyalitas pelanggan pasar kaget Berastagi. Untuk itu disarankan kepada pedagang pasar kaget Berastagi agar tetap memperhatikan kepuasan pelanggannya.

Persamaan penelitian terdahulu dengan yang peneliti adalah objek penelitian yang membahas mengenai peran pasar kaget. Sedangkan perbedaannya penelitian terdahulu meneliti tidak dikaitkan dengan pengaruh kreativitas dan kontinuitas pedagang pasar kaget dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat.

Ernani Hadiyati Kreativitas dan Inovasi Berpengaruh terhadap Kewirausahaan Usaha Kecil.¹⁷ Peran UKM dapat dikatakan sangat penting dalam perekonomian nasional. Peran tersebut terutama pada aspek-aspek seperti peningkatan kesempatan kerja, pemerataan, pendapatan, pembangunan ekonomi pedesaan, dan peningkatan ekspor non migas. Tujuan penelitian ini antara lain: pertama untuk mengidentifikasi dan menganalisis variabel-variabel yang mempengaruhi kreativitas dan inovasi secara simultan terhadap kewirausahaan. Kedua, mengidentifikasi dan menganalisis variabel-variabel yang mempengaruhi kreativitas secara parsial terhadap kewirausahaan. Ketiga, mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh parsial variabel inovasi terhadap kewirausahaan. Keempat, mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh dominan antara kreativitas dan inovasi kewirausahaan. Lokasi penelitian dilakukan pada bengkel las kecil di Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang. Jenis penelitian ini adalah eksploratif. Jenis data yang digunakan adalah data yang dikumpulkan secara primer dan menyimpan daftar pertanyaan. Hasil penelitian adalah sebagai berikut: pertama, variabel-variabel berpengaruh secara simultan terhadap kreativitas dan inovasi terhadap kewirausahaan. Kedua, variabel kreativitas berpengaruh secara parsial terhadap kewirausahaan. Ketiga, variabel inovasi berpengaruh secara parsial terhadap kewirausahaan. Keempat, variabel inovasi paling berpengaruh terhadap kewirausahaan.

Persamaan penelitian terdahulu dengan yang peneliti adalah objek penelitian yang membahas mengenai peran kreativitas dan menciptakan peluang usaha.

¹⁷ Hadiyati Ernani "Kreativitas dan Inovasi Berpengaruh Terhadap Kewirausahaan Usaha Kecil" *Manajemen dan Kewirausahaan*, 13:1(juni 2011)

Sedangkan perbedaannya penelitian terdahulu meneliti tidak dikaitkan dengan hubungan kontinuitas pedagang pasar kaget dalam memenuhi kebutuhan karena antara kreativitas dan kontinuitas pedagang berkesinambungan dengan pasar kaget dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan, penulis berusaha memberikan gambaran singkat dan menyeluruh kepada pembaca mengenai materi yang akan dibahas dalam skripsi ini, adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Bab ini merupakan bab yang menjelaskan latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, metodologi penelitian, sistematika penulisan, daftar pustaka dan rencana waktu penelitian.

Bab II Landasan Teori. Bab ini memuat tentang pengertian pasar tradisional, kesejahteraan sosial (pedagang), dan retribusi pasar. Setelah kajian teori kemudian dilanjutkan dengan penjelasan mengenai penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian

Bab III Metodologi Penelitian. Dalam bab ini sebagai gambaran proses penelitian di lapangan disesuaikan dengan teori atau konsep-konsep relevan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya. Dimana metodologi yang dimaksud meliputi: pendekatan dan jenis penelitian; sasaran, lokasi, dan waktu penelitian; operasionalisasi variabel penelitian; jenis data; sumber data; teknik pengumpulan data; populasi dan sampel; instrumen penelitian; teknis analisis data.

Bab IV Analisis dan Pembahasan. Bab ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian, dalam hal ini, Pasar Tradisional Prapatan Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Majalengka, gambaran umum responden, deskripsi variabel, hasil analisis data dan pembahasannya (perbandingan hasil penelitian dengan kriteria-kriteria yang ada, pembuktian hipotesis serta jawaban atas pertanyaan yang telah disebutkan dalam rumusan masalah).

Bab V Penutup. Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan uraian jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah, setelah melalui analisis pada bab sebelumnya. Sementara itu, sub

bab saran berisi rekomendasi dari peneliti mengenai permasalahan yang diteliti sesuai hasil kesimpulan yang diperoleh.

